

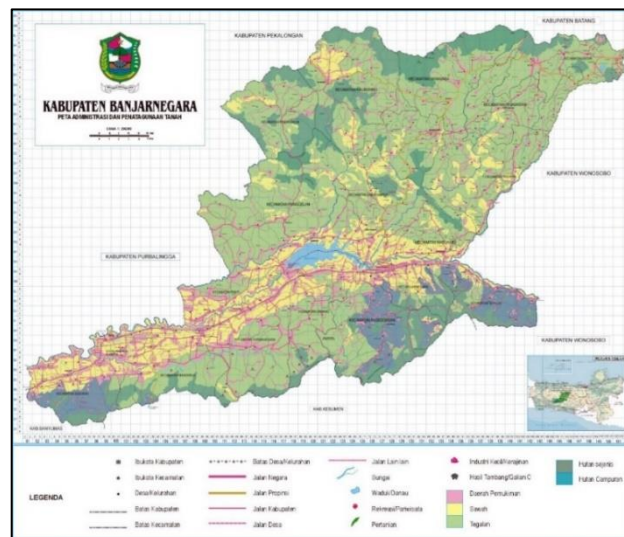
BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Wilayah Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 106.970, 997 hektare atau sekitar 3,29% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banjarnegara terdiri dari 20 kecamatan, 266 desa, dan 12 kelurahan. Secara astronomi Kabupaten Banjarnegara terletak diantara $7^{\circ} 12' - 7^{\circ} 31'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 45'$ Bujur Timur. Sebagian besar wilayah Kabupaten Banjarnegara berbentuk jalur pegunungan dan perbukitan, terdapat beberapa sungai besar yaitu di antaranya Sungai Serayu, Kali Tulis, Kali Pekacangan, Kali Sapi.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Banjarnegara



Sumber : Rencana Pembangunan Daerah Kab. Banjarnegara, 2023

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banjarnegara berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten, yaitu sebelah utara dengan Kab. Pekalongan dan Kab. Batang, sebelah timur dengan Kab. Wonosobo, sebelah selatan dengan Kab. Kebumen, dan sebelah barat dengan Kab. Banyumas dan Kab. Purbalingga. Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk sebesar 1.038 juta jiwa yang terdiri dari 521.576 laki-laki dan 517.142 perempuan. Adapun rincian jumlah penduduk di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjarnegara Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah penduduk
1	Susukan	64.312
2	Purwareja Klampok	48.777
3	Mandiraja	84.103
4	Purwanegara	64.806
5	Bawang	70.164
6	Banjarnegara	43.109
7	Pagedongan	32.467
8	Sigaluh	46.669
9	Madukara	47.186
10	Banjarmangu	34.241
11	Wanadadi	54.746
12	Rakit	88.688
13	Punggelan	32.080
14	Karangkobar	38.688
15	Pagentan	45.139
16	Pejawaran	41.315
17	Batur	51.287
18	Wanayasa	51.287
19	Kalibening	47.270
20	Pandanarum	23.333
Total		1.038.718

Sumber : (Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka 2023)

Adapun pembagian wilayah administratif Kabupaten Banjarnegara menurut kecamatan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 2.2 **Data Wilayah Administratif Kabupaten Banjarnegara**

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1	Susukan	52,66	15	-
2	Purwareja Klampok	21,87	8	-
3	Mandiraja	52,62	16	-
4	Purwanegara	73,87	13	-
5	Bawang	55,21	18	-
6	Banjarnegara	26,24	4	9
7	Pagedongan	80,55	9	-
8	Sigaluh	39,56	14	1
9	Madukara	48,20	18	2
10	Banjarmangu	46,36	17	-
11	Wanadadi	28,27	11	-
12	Rakit	32,45	11	-
13	Punggelan	102,84	17	-
14	Karangkobor	39,07	13	-
15	Pagentan	46,19	16	-
16	Pejawaran	52,25	17	-
17	Batur	47,17	8	-
18	Wanayasa	82,01	17	-
19	Kalibening	82,78	16	-
20	Pandanarum	58,56	8	-
Total		1069,73	266	12

Sumber :Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam periode 2023-2026 menetapkan Visi “**Banjarnegara Maju Berbasis Pertanian**” yang artinya, pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang maju berbasis pertanian melalui akselerasi pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Untuk mewujudkan visi tersebut, Kabupaten Banjarnegara memiliki misi yaitu, sebagai berikut :

1. Menciptakan masyarakat madani yang berkualitas, agamis, cerdas, sehat, kompetitif, produktif, memiliki sifat yang mulia, serta menghargai nilai-nilai luhur agama dan budaya masyarakat.
2. Mewujudkan masyarakat yang memiliki ekonomi maju dengan melakukan pengembangan dan penguatan sektor pertanian yang berorientasi pada pasar dengan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dalam pengelolaannya melalui regulasi yang tepat
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mencapai kehidupan politik yang demokratis dan bertanggung jawab.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana politik.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara 2023-2026 Kabupaten Banjarnegara dikembangkan sebagai kawasan budidaya meliputi hutan produksi, hutan rakyat, pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, industri, pariwisata, dan pemukiman. Salah satu potensi wilayah yang dikembangkan adalah potensi kawasan pariwisata yang meliputi kawasan wisata alam, kawasan pariwisata budaya, dan kawasan wisata buatan.

Tabel 2.3 **Potensi Kawasan Wisata di Kabupaten Banjarnegara**

No	Kawasan	Objek Wisata
1	Kawasan Wisata Alam	Kawasan Dataran Tinggi Dieng
		Curug Pitu
		Curug Sikopel
		Curug Sipawon
		Curug Pletuk
		Curug Merawu
		Kebun Teh Kertosari
		Kawasan wisata Gunung Mandala
		Kawasan wisata pemandian air panas
		Kawasan wisata hutan pinus di Kecamatan Pagedongan
		Kawasan Wisata Giri Tirta
		Waduk Mrica
2	Kawasan Wisata Budaya	Kawasan Candi Dieng
		Kawasan Sentra Seni Kerajinan Klampok
		Kawasan Sentra Batik di Kecamatan Susukan
		Panembahan Adisara Glempong
		Situs Girilangan
		Situs Watu Lembu
3	Kawasan Wisata Buatan	Kawasan wisata Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas (TRMS)
		Kawasan wisata Waduk Pangliman Besar Jenderal Sudirman
		Kawasan agrowisata hortikultura
		Kolam Renang Anglir Mendung
		Museum Kaliasa Dieng
		<i>D'Qiano Hot Spring Waterpark</i>
		Wisata Gupitan
		Kolam Renang Tirta Teja
		Rafting Serayu
		Pemandian Kali Onggok
		Gubug Tani Kampung Gagot
		Wisata Kota Lama Klampok

Sumber : (Rencana Pembangunan Daerah Kab Banjarnegara 2023-2026)

1.2 Gambaran Kelembagaan

1.2.1 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara adalah “Terwujudnya Banjarnegara sebagai Daerah Tujuan Wisata” yang artinya mewujudkan Kabupaten Banjarnegara menjadi salah satu destinasi pariwisata nasional yang didukung dengan adanya objek wisata yang unik dan menarik, akomodasi, transportasi, dan penerapan sapta pesona.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara. Adapun kedudukan dan struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut :

- A. Kedudukan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari :
 - 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan.
 - 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- B. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas
 - b. Sekretariat, terdiri dari :

- 1) Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- 2) Sub Bagian Keuangan
- 3) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - 2) Seksi Pengembangan Produk Pariwisata
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata
 - 2) Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata dan Budaya
- e. Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata, terdiri dari
 - 1) Seksi Kelembagaan dan Jasa Usaha Pariwisata
 - 2) Seksi Sumber Daya Manusia Pariwisata
- f. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Budaya dan Tradisi
 - 2) Seksi Museum, Seni, Sejarah dan Purbakala
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - 1) UPT Pengelola Objek Wisata
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya dan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

1.2.2 UPTD Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Banjarnegara

UPTD KWDT Dieng mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang penelitian, pengkajian, pembinaan, bimbingan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan dan pengembangan Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng

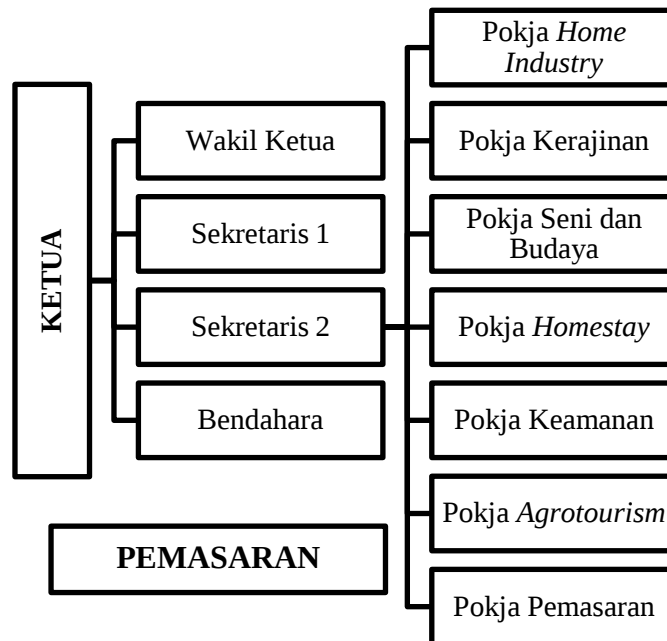
Kabupaten Banjarnegara.. UPTD KWDT Kabupaten Banjarnegara dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 185 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara. UPTD KWDT Dieng dipimpin oleh Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng memiliki susunan organisasi dan kedudukan yang terdiri dari: a) Kepala UPTD, b) Sub Bagian Tata Usaha, c) Pelaksana Urusan Keamanan dan Ketertiban Zona I dan Zona II, d) Pelaksana Urusan Kebersihan dan Pertamanan Zona I dan Zona II, e) Kelompok Jabatan Fungsional.

1.2.3 Pokdarwis Dieng Pandawa

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi masyarakat yang beranggotakan para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian, tanggung jawab, serta peran penggerak dalam mendukung iklim kondusif kepariwisataan dan mewujudkan pengembangan di sektor pariwisata. Kelompok Sadar Wisata yang terdapat di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara dikenal dengan Pokdarwis Dieng Pandawa yang merupakan forum rembug dan komunikasi masyarakat kawasan wisata Dieng yang berada di Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Pokdarwis Dieng Pandawa diinisiasi pada tahun 2005 dan diresmikan pada tahun 2007. Pokdarwis Dieng Pandawa berdiri pada tanggal 27 November 2007 dan ditetapkan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara melalui SK Nomor 556/36 tahun 2007.

Terdapat kelompok usaha atau Pokja di Pokdarwis Dieng Pandawa yang berperan dalam pengelolaan pariwisata Dieng, yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pokdarwis Dieng Pandawa



Sumber : diolah oleh penulis, 2024

1.3 Gambaran Objek

1.3.1 Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara

Dieng merupakan daerah dataran tinggi yang berada di Jawa Tengah dan terletak di antara dua wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo. Kawasan Dataran Tinggi Dieng wilayah Kabupaten Banjarnegara terletak di Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara dengan luas wilayah 338 hektare. Dieng berasal dari bahasa sanskerta, yaitu “*di*” yang berarti tempat yang tinggi atau gunung dan “*Hyang*”

yang berarti *kahyangan* sehingga dari penggabungan kata tersebut “*Dieng*” diartikan sebagai wilayah yang tinggi berupa pegunungan tempat para dewa dewi bersemayam (Raharjana, 2012).

Kawasan Dataran Tinggi Dieng merupakan desa tertinggi di Pulau Jawa yang dikenal dengan “Negeri Di Atas Awan” karena letak geografisnya. Di Kawasan Dataran Tinggi Dieng pula sumber mata air ditemukan, yaitu mata air Sungai Serayu yang merupakan sungai yang mengalir di Jawa Tengah bagian selatan dan bermuara di Cilacap. Kawasan Dataran Tinggi Dieng juga merupakan daerah vulkanik dengan kawah aktif yang diolah sebagai *geothermal*, yaitu melalui eksplorasi panas bumi di Kawasan Dieng yang dilakukan oleh PT. Geodipa Energi.

Kawasan Dataran Tinggi Dieng merupakan objek wisata andalan di Kabupaten Banjarnegara. Berikut adalah daftar objek wisata yang ada di Kawasan Dataran Tinggi Dieng :

1. *Landmark* 0 Km Dieng Banjarnegara : *Landmark* Dieng Banjarnegara dibangun di pertigaan Aswatama dengan tujuan memperkuat identitas Dieng sebagai salah satu daerah wisata unggulan di Kabupaten Banjarnegara. Sebagai ikon Dieng Banjarnegara
2. Candi Dieng

Adapun cagar budaya yang berada di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara antara lain kelompok percandian Dieng, yaitu Candi Arjuna, Candi Srikandi, Candi Semar, Candi Puntadewa,

Candi Sembadra, Candi Gatotkaca, Candi Setyaki, Candi Kunti, Darmasala, Candi Bima, Candi Dwarawati dan Gangsiran Aswatama.

3. Telaga

Telaga-telaga yang ada di Kawasan Dataran Tinggi Dieng secara alamiah terbentuk akibat dari letusan Gunung di Dieng ribuan tahun lalu. Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara memiliki beberapa telaga, yaitu di antaranya Telaga Merdada, Telaga Dringo, dan Telaga Balekambang. Telaga Merdada memiliki ciri khas suasana tenang dikelilingi perbukitan, di Telaga Dringo memiliki kejernihan air dan suhu yang dingin disertai dengan kabut, sedangkan Telaga Balekambang dikelilingi oleh reruntuhan dan bangunan Candi Arjuna.

4. Kawah

Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara merupakan area gunung aktif yang masih mengeluarkan asap putih tebal dengan aroma khas belarang dan mendidih. Salah satu kawah yang terkenal dan menjadi tujuan wisata utama para wisatawan adalah Kawah Sikidang. Selain Kawah Sikidang juga terdapat beberapa kawah lainnya seperti Kawah Candradimuka yang berupa rekahan dan Kawah Sileri yang merupakan kawah terluas di Kawasan Dataran Tinggi Dieng.

5. Sumur Jalatunda

Sumur Jalatunda adalah sumur yang berada di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara yang berupa sumur dengan

diameter kurang lebih 90 m. Sumur ini merupakan bekas kawah yang telah lama mati dan tergenang air sehingga menyerupai sumur.

6. Museum dan Pendopo

Di Kawasan Dataran Tinggi Dieng terdapat Museum Kaliasa yang menyimpan berbagai temuan lepas yang berasal dari Kompleks Candi Dieng. Temuan tersebut berupa arca, relief, prasasti, dan komponen. Terdapat juga pendopo yang dikenal dengan Pendopo Soeharto Whitlam. Pendopo tersebut merupakan pendopo yang digunakan dalam kunjungan oleh Perdana Menteri Australia, yaitu Mr. Gough Whitlam dan Presiden Soeharto pada 6 September 1974 silam. Saat ini pendopo tersebut digunakan untuk tempat persinggahan yang dilengkapi fasilitas untuk kegiatan pertemuan.

7. Bukit dan Savana

Kawasan Dataran Tinggi Dieng memiliki bukit-bukit dan padang savana yang dijadikan objek wisata alam. Misalnya Bukit Sipandu dan Bukit Scooter yang berada di ketinggian lebih dari 2000 mdpl. Bukit tersebut menyuguhkan *landscape* pegunungan yang memagari pemukiman penduduk, telaga, dan candi-candi. Bukit ini juga menjadi *spot camping ground* bagi wisatawan. Selain bukit, terdapat juga hamparan savana yang dikenal dengan Padang Savana Dieng. Padang Savana ini terletak di kaki Gunung Pangonan dengan ciri khas bentang alam *Dieng Plateau*.